

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. A USIA 44 TAHUN
GANGGUAN SISTEM MUSKULOSKELETAL: *GOUT ARTHRITIS*
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT DAN
INTERVENSI PEMBERIAN KOMPRES HANGAT
REBUSAN JAHE DAN SERAI DI RUANG
UMAR BIN KHATTAB II RSUD
AL IHSAN PROVINSI
JAWA BARAT**

Tiara Nur Zaharani, S.Kep. , Sumbara, S.Kep., Ners., M.Kep.
Mahasiswa Program Studi Profesi Ners Universitas Bhakti Kencana Bandung,
Dosen Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Gout Arthritis merupakan penyakit sendi yang dapat menimbulkan rasa nyeri, panas, bengkak, dan kaku pada persendian yang disebabkan oleh kandungan asam urat yang berlebih dalam darah sehingga terjadi penumpukan kristal asam urat dipersendian dan jaringan lunak lain. Nyeri yang diakibatkan oleh *Gout Arthritis* disebabkan adanya peradangan pada bagian yang terjadi penumpukan asam urat. Terapi farmakologi dan non farmakologi selalu diterapkan. Untuk non farmakologi, dapat dilakukan dengan pemberian kompres hangat jahe dan serai. Jahe dan serai memiliki kandungan antiinflamasi yang dapat menurunkan rasa nyeri. Tujuan dari penulisan karya ilmiah ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengaplikasikan terapi kompres hangat rebusan jahe dan serai pada pasien *Gout Arthritis* dengan masalah nyeri akut. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan melakukan asuhan keperawatan. Untuk pengumpulan data melalui observasi, wawancara, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi. Hasil yang didapatkan, terdapat lima diagnosis keperawatan, dimana terdapat satu diagnosis utama yaitu nyeri. Terdapat penurunan rasa nyeri dari skala 7 menjadi skala 3. Kesimpulan dari karya ilmiah ini, bahwa kompres hangat rebusan jahe dan serai dapat dijadikan terapi non farmakologi bagi penderita *Gout Arthritis* yang mempunyai masalah nyeri akut. Saran dari penulis adalah pihak rumah sakit ataupun keluarga pasien dapat menerapkan terapi kompres hangat rebusan jahe dan serai untuk meredakan nyeri pada penderita *Gout Arthritis* sehingga tidak bergantung kepada farmakologi.

Kata kunci: *Gout Arthritis*, kompres hangat jahe dan serai, nyeri akut

Sumber : 1 buku (2017)

16 Jurnal (2019-2024)

**ANALYSIS OF NURSING CARE IN TN. A 44 YEAR OLD MUSCULOSKELETAL
SYSTEM DISORDER: GOUT ARTHRITIS WITH ACUTE PAIN NURSING
PROBLEMS AND INTERVENTION OF GIVING WARM GINGER
COMPRESSES AND SERAI IN UMAR BIN KHATTAB II'S
ROOM AL IHSAN HOSPITAL, WEST JAVA PROVINCE**

*Tiara Nur Zaharani, S.Kep. , Sumbara, S.Kep., Ners., M.Kep.
Student of the Nursing Professional Study Program, Bhakti Kencana University,
Bandung, Lecturer at the Faculty of Nursing, Bhakti Kencana University*

ABSTRACT

Gout Arthritis is a joint disease that can cause pain, heat, swelling and soreness in the joints caused by excess uric acid content in the blood resulting in a buildup of uric acid crystals in the joints and other soft tissues. The pain caused by Gout Arthritis is caused by inflammation in the area where uric acid builds up. Pharmacological and non-pharmacological therapy is always applied. For non-pharmacology, this can be done by applying a warm compress of ginger and lemongrass. Ginger and lemongrass have anti-inflammatory properties which can reduce pain. The aim of writing this scientific work is to identify and apply warm ginger and lemongrass compress therapy to Gouty Arthritis patients with acute pain problems. The method used is a case study using nursing care. To collect data through observation, interviews, physical examination and documentation. The results obtained were five nursing diagnoses, and all were resolved. As well as a decrease in pain from a scale of 7 to a scale of 3. The conclusion of this scientific work is that ginger and lemongrass can be used as non-pharmacological therapy for Gouty Arthritis sufferers who have acute pain problems. Suggestions for Al Ihsan Regional Hospital are that they can apply this non-pharmacological technique for patients with acute pain problems, so that they do not depend on pharmacology.

Key words: *Gout Arthritis, warm compress from ginger and lemongrass, acute pain*

Source : 1 book (2017)
16 Journals (2019-2024)